

**NILAI-NILAI SUFISTIK DALAM TRADISI KOLOMAN  
MASYARAKAT SUKU MADURA DI DESA MEKAR SARI  
KECAMATAN KINTAP KABUPATEN TANAH LAUT**

**SKRIPSI**

**OLEH  
SAHRUL ARIFIN**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
BANJARMASIN  
2023**

**NILAI-NILAI SUFISTIK DALAM TRADISI KOLOMAN MASYARAKAT  
SUKU MADURA DI DESA MEKAR SARI KECAMATAN KINTAP  
KABUPATEN TANAH LAUT**

**Skripsi**

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora  
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.)

**Oleh**

**SAHRUL ARIFIN  
NIM: 200103030243**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM  
BANJARMASIN  
2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sahrul Arifin

NIM : 200103030243

Tempat/Tanggal Lahir : Tanah Laut, 26 September 2001

Jurusan/Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam

Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “Nilai-nilai Sufistik dalam Tradisi Koloman Masyarakat Suku Madura di Desa Mekar Sari Kecamatan Kintap Kabupaten Tanah Laut” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya

Banjarmasin, 3 Desember 2023

Yang membuat pernyataan,



Sahrul Arifin

NIM. 200103030243

## BUKTI BEBAS PLAGIASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM

*Alamat: Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin Telp (0511) 3266593 Kode Pos 70235*

### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Nomor: 4586/Un.14/III.3/PP.00.9/12/2023

Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari menerangkan bahwa mahasiswa/i dengan identitas berikut:

Nama : Sahrul Arifin  
NIM : 200103030243  
Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam

Dengan judul Skripsi:

**"Nilai-Nilai Sufistik dalam Tradisi Koloman Masyarakat Suku Madura di Desa Mekar Sari Kecamatan Kintap Kabupaten Tanah Laut"**

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 25% pada naskah skripsi yang disusun.

Demikian surat keterangan ini diberikan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian skripsi, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Banjarmasin, 06 Desember 2023

Ketua Prodi AFI,

H. Abdul Hakim, M.Ag

## PERSETUJUAN SKRIPSI

NILAI-NILAI SUFISTIK DALAM TRADISI KOLOMAN MASYARAKAT  
SUKU MADURA DI DESA MEKAR SARI KECAMATAN KINTAP  
KABUPATEN TANAH LAUT

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Sahrul Arifin  
NIM. 20010300243

Telah disetujui Dosen Pembimbing untuk  
dapat diajukan kepada Tim Penguji

Banjarmasin, 4 Desember 2023

Pembimbing I



H. Abdul Hakim M. Ag.  
NIP. 19750202 199903 1 003

Pembimbing II



H. Ibnu Arabi, S. Ag., M. Fil. I.  
NIP. 19710424 199703 1 002

Mengetahui,

Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam



H. Abdul Hakim M. Ag.  
NIP. 19750202 199903 1 003






**PENGESAHAN SKRIPSI**

**NILAI-NILAI SUFISTIK DALAM TRADISI KOLOMAN MASYARAKAT  
SUKU MADURA DI DESA MEKAR SARI KECAMATAN KINTAP  
KABUPATEN TANAH LAUT**

**Sahrul Arifin**  
**NIM: 200103030243**

Telah diajukan pada Dewan Penguji  
Pada: Jumat, 15 Desember 2023

**Dewan Penguji**

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Irfan Noor, M.Hum. (Ketua)	1. 
2. Dr. Muhammad Iqbal, M.Si. (Anggota)	2. 
3. H. Abdul Hakim, M.Ag. (Anggota)	3. 
4. H. Ibnu Arabi, S.Ag, M.Fil.I. (Anggota)	4. 
5. Husnul Khotimah, M.Ag. (Notulis)	5. 

Mengetahui,

~~Dekan~~ Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

~~UIN~~ Antasari Banjarmasin



**Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag.**  
**NIP. 19781227 200312 1 002**

## ABSTRAK

**Sahrul Arifin.** 200103030243, Nilai-nilai Sufistik dalam Tradisi Koloman Masyarakat Suku Madura di Desa Mekar Sari Kecamatan Kintap Kabupaten Tanah Laut, Pembimbing: (1) H. Abdul Hakim, M.Ag dan (2) H. Ibnu Arabi, M.Fil.I, Prodi Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin. 2023.

**Kata Kunci: Koloman, Nilai, Sufistik, Tasawuf, Tradisi.**

Masyarakat suku Madura di Desa Mekar Sari, Kecamatan Kintap, Kabupaten Tanah Laut dapat dikatakan sebagai masyarakat yang cukup religius. Salah satu bentuk religiositas mereka terlihat dari adanya tradisi Koloman. Tradisi Koloman merupakan budaya masyarakat suku Madura yang berbasis keagamaan, sehingga masyarakat suku Madura di sana dapat disebut kelompok yang religius secara praktis. Akan tetapi pemahaman mereka terhadap tasawuf masih terbilang minim, sebagian dari mereka juga beranggapan bahwa tasawuf adalah ajaran yang begitu rumit. Padahal jika dicermati, tasawuf selalu menyertai kehidupan setiap muslim, karena tasawuf merupakan representasi ihsan yang selalu beriringan dengan iman dan Islam dalam rukun agama. Tasawuf juga merupakan ajaran yang paling fleksibel dalam tempat dan keadaan. Oleh karena itu, fleksibilitas tasawuf perlu diafirmasi melalui penelitian ini, sehingga masyarakat dapat menyadari bahwa tradisi Koloman yang mereka jalani sampai saat ini mengandung nilai-nilai sufistik yang begitu banyak.

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana tradisi Koloman masyarakat suku Madura di Desa Mekar Sari dan bagaimana nilai-nilai sufistik dalam tradisi Koloman masyarakat suku Madura di sana.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif lapangan (*field research*) melalui jenis pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan sebuah fenomena secara detail. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data-data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teori-teori nilai dan tasawuf secara umum.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tradisi Koloman di Desa Mekar Sari merupakan kegiatan berkumpulnya masyarakat suku Madura pada setiap malam Jumat yang diisi oleh kaum laki-laki dengan pengamalan istigasah, *khususan*, Yasin, tahlil, dan doa yang dihadiahkan pada leluhur atau keluarga yang sudah meninggal, hal tersebut dilakukan secara berpindah-pindah di setiap rumah masyarakat yang tergabung dalam Koloman. Dari setiap detail pelaksanaannya, Peneliti dapat melacak adanya nilai-nilai sufistik dalam tradisi Koloman yang tertuang melalui ketaatan lahiriah dan batiniyah. Nilai-nilai sufistik dalam ketaatan lahiriahnya meliputi tobat, amar makruf nahi mungkar, *al-ikhtilât*, *dikr Allâh*, *dikr al-maût*, serta adab bertamu dan menerima tamu. Adapun nilai-nilai sufistik dalam ketaatan batiniyahnya meliputi syukur, dermawan, ikhlas, rahmat, dan istikamah.

## MOTO

*Everything but the main focus is just a gimmick, and Ridhallah is the absolute meaning of that focus.*

إِلٰهِي أَنْتَ مَقْصُودِي وَرِضَاكَ مَطْلُوبِي أَعْطِنِي مَحَبَّتَكَ وَمَعْرِفَتَكَ



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur yang tiada terhingga senantiasa Peneliti panjatkan kepada Allah Yang Maha Esa, yang karena limpahan rahmat dan karunia-Nya, Peneliti dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul **“Nilai-nilai Sufistik dalam Tradisi Koloman Masyarakat Suku Madura di Desa Mekar Sari Kecamatan Kintap Kabupaten Tanah Laut”**. Selawat serta salam senantiasa tercurahlimpahkan ke haribaan baginda Rasulullah Muhammad saw., beserta keluarga, sahabat, dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Peneliti menyadari penuh akan proses penyusunan dan penyelesaian skripsi ini bukanlah hal yang mudah tanpa pertolongan dan rida Allah Swt., serta bantuan dari berbagai belah pihak yang telah memotivasi, mengarahkan, membimbing dan mendukung Peneliti hingga sampai ke titik ini. Maka sehubungan dengan itu, dengan segala kerendahan hati, Peneliti menyampaikan ucapan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian penelitian ini. Terkhusus Peneliti ucapkan terima kasih dan rasa hormat Peneliti kepada:

1. Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag., Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.
2. H. Abdul Hakim, M.Ag., Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam sekaligus Dosen Penasihat Akademik dan Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan dari awal penetapan judul hingga akhir penyelesaian skripsi ini.
3. H. Ibnu Arabi, M.Fil.I. selaku Dosen Pembimbing Skripsi ke II yang juga telah memberikan bimbingan berupa arahan, perbaikan, dan masukan terhadap Peneliti selama pengerjaan skripsi ini.
4. Seluruh dosen Prodi Aqidah dan Filsafat Islam khususnya Husnul Khotimah, M.Ag. dan Ahda Fithriani, M.H.I. yang telah banyak membantu Peneliti dalam prosedur kelulusan.
5. Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora atas setiap pengajaran yang diberikan selama kuliah.

6. Seluruh pengelola dan pembimbing halakah dan tutorial di Program Khusus Ulama khususnya Ust. Najib Irsyadi selaku Ketua Pengelola dan Ust. Hafiz Mubarak selaku Muhafiz Al-Qur'an yang telah membimbing dari yang semulanya nol juz hafalan Qur'an sampai bisa menuntaskan syarat hafalan Qur'an.
7. Para tutor bahasa Inggris yang telah memberikan bimbingan Toefl sehingga bisa mendapatkan nilai yang cukup untuk mendaftar sidang munaqasyah skripsi.
8. Seluruh keluarga khususnya orang tua, Mama dan Bapak tercinta yang selalu memberikan doa dan dukungan yang tiada terhingga. Kaka-kaka tersayang, Mbak Mardiah dan Mbak Hoseimah yang banyak memberikan sumbangsih selama ini. Adik-adik terkasih, Maghviratul Jannah dan Fajar Firdaus yang juga tengah berjuang menempuh pendidikannya. Tak lupa para kaka ipar yang turut memberikan *support* baik materil maupun imateril, Ka Kartiman, Ka Adi, Ka Maryono, serta seluruh keluarga yang selalu mendukung.
9. Almarhumah kaka tersayang, Mbak Musima, salah seorang yang telah memberikan dedikasinya untuk pendidikan Peneliti mulai dari bangku sekolah dasar sampai ke perguruan tinggi. Skripsi ini juga menjadi persembahan khusus untuknya, semoga ilmu dan capaian yang diraih Peneliti hari ini menjadi salah satu amal jariahnya yang tidak terputus. Walau ia tidak bisa menyaksikan adiknya hari ini, tetapi skripsi ini merupakan bukti bahwa ia telah berhasil mengangkat derajat keluarga jauh lebih baik daripada sebelumnya.
10. Sahabat istimewa M. Fitri Ar Rasyid (Gurasyid), dan para senior Mahasiswa AT, Ka Restu Aulad Al Fattah, S.Ag., Ka Dinil Ilham, S.Ag., Ka M. Saman Subhani, S.Ag., Ka Mushaffa Royani, S.Ag., Ka Khairina S.Ag., Ka Zakiatul Husna, dan Ka Najwa Nabila, S.Ag. yang telah bersedia menjadi tempat bertukar pikiran dan pengalaman dalam perkuliahan dan penyelesaian tugas akhir ini.
11. Seluruh kawan-kawan yang setia membantu dan menemani hari-hari di asrama khususnya Muhammad Irdi Maulidinnor, Muhammad Faizal,

Muhammad Hasnan, Akmad Munawar, Azahadi, Muhammadi Heri Adil Ende, Maulana, M. Rizali Ghani, Muhammad Zainuri Arsyad, M. Ridhwan Bushairy, Muhamamad Haekal Thoriq Syach, Muhammad Shiddiq, Zaini Ahmad Ghani, Silfian Fajri, Muhammad Yazid, Ahmad Mustafa Kamal, Ahmad Permana, Muhammad Akmal Maula Al-Azmi, Ahmad Qodiri, dan yang lainnya.

12. Seluruh sahabat mahasiswa Program Khusus Ulama khususnya PK 16 dan teman-teman mahasiswa Prodi Aqidah dan Filsafat Islam 2020.
13. Seluruh kawan-kawan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Dusun Baringan yang telah banyak menemani di akhir semester, khususnya Muhamad Hafiz Anshari yang membantu Peneliti di saat dalam masalah kesehatan fisik dan mental.
14. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik dalam perkuliahan maupun selama proses penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat Peneliti sebutkan satu persatu.
15. Apresiasi dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya tentu diberikan pada diri sendiri yang telah berjuang hingga sampai di titik ini. Berjuang melawan rasa malas, jenuh, depresi, dan segala hal yang mengganggu konsentrasi. Kecintaan pada diri memberikan rasa percaya bahwa engkau adalah sosok yang tangguh serta lebih dari hanya sekadar kata “cukup”.

Banjarmasin, 3 Desember 2023



Peneliti

## TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A		16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B		17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T		18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts		19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J		20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>		21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh		22.	ك	:	K
8.	د	:	D		23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz		24.	م	:	M
10.	ر	:	R		25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z		26.	و	:	W
12.	س	:	S		27.	هـ	:	H
13.	ش	:	Sy		28.	ء	:	`
14.	ص	:	Sh		29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh					

### 1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	Fathah
ـِ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرورة) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *aldharûrah*, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
يَـ	Ai	a dan i
وَـ	Au	a dan u

## 2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Â	a dengan topi di atas
بِي	Î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

## 3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

## 4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـَـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرورة) tidak ditulis *ad-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

## 5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/(lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (na‘t) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah tersebut diikuti kata benda (ism), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّة	Al-Jâmî‘ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُود	Wahdah al-Wujûd

## 6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya

berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

## 7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Kata Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al- <u>h</u> arakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرِكُمْ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْطِطْلَاعِ	<u>h</u> ub al-istithlâ‘
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû‘ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN</b> .....	ii
<b>BUKTI BEBAS PLAGIASI</b> .....	iii
<b>PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	iv
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>MOTO</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian .....	8
D. Definisi Operasional.....	10
E. Penelitian Terdahulu .....	12
F. Sistematika Penulisan .....	17
<b>BAB II KAJIAN NILAI DAN TASAWUF</b> .....	18
A. Nilai.....	18
B. Tasawuf .....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	43
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	43
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	44



C. Subjek dan Objek Penelitian .....	44
D. Data dan Sumber Data .....	46
E. Teknik Pengumpulan Data.....	48
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	49
G. Teknik Verifikasi Keabsahan Data .....	52
<b>BAB IV TRADISI KOLOMAN DAN ANALISIS NILAI SUFISTIK .....</b>	<b>54</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	54
B. Gambaran Masyarakat Suku Madura di Desa Mekar Sari.....	56
C. Gambaran Tradisi Koloman.....	59
D. Analisis Nilai-nilai Sufistik dalam Tradisi Koloman.....	73
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>101</b>
A. Simpulan .....	101
B. Rekomendasi .....	102
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>104</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>108</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>128</b>